

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI METODE *FINGER PAINTING* DI TK ABA CANDIPURO LAMPUNG SELATAN

Ayu Dilla Assyifa Kurnianda^{1*}, Noormawanti², Nina Tisnawati³

^{1*,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

*Corresponding author. Jl.Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo,34112,Kota Metro,Indonesia.

E-mail: ayudilla567@gmail.com¹⁾

Penelitian ini nilai kreativitas menggambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Candipuro Lampung Selatan. Nilai rendah pada kreativitas menggambar dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan siswa yang perlu bimbingan. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas menggambar menggunakan *finger painting* di Taman Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Candipuro Lampung Selatan. Metode Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, dengan model Kurt Lewin. Pada penelitian ini terdiri dari prasiklus, siklus I, siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahapannya itu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, penilaian non tes serta dokumentasi. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan *finger Painting*, faktor penghambat dapat dilihat dari kurangnya kreativitas guru dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak menggunakan *finger painting*, dan faktor pendukungnya dapat dilihat dari sikap antusias dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan ini. Sehingga tepat untuk diterapkan sebagai metode yang dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan *finger painting*.

Kata kunci: Kreativitas, Menggambar, *Finger painting*.

ABSTRACT

Abstract are written in English, This research is motivated by the low value of drawing creativity in Aisyiyah Bustanul Athfal Candipuro Kindergarten, South Lampung. Low marks on the creativity of this drawing. Evidenced by student learning outcomes which show that students still need guidance. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), with a mode. Kurt Lewin. In this study consisted of pre-cycle, cycle I, cycle II. In cycle I and cycle II consists of 4 stages namely planning, implementation, observation, reflection. This data collection technique is in the form of observation, interviews, non-test assessments and documentation. So it can be concluded that this learning method can increase the creativity of drawing children with Finger Painting, the supporting and inhibiting factors can be determined from this research experiment so that it is appropriate to be applied as a method that can increase the creativity of drawing children with Finger Painting.

Keywords: Drawing; creativity; *finger painting*.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang memiliki banyak cangkupannya dan

memiliki ikaitan yang sangat erat dengan perkembangan manusia mulai dari perkembangan jasmani rohani. Antara lain perkembangan

fisik, pikiran, perasaan, kemauan, kesehatan, keterampilan, sosial, hati nurani, dan kasih sayang. Adapun di Indonesia pendidikan mengalami perubahan dari era industri hingga era reformasi.

Pemerintah Indonesia dalam upaya menyelenggarakan pendidikan warganya untuk mendapatkan pendidikan dapat di tempuh melalui Pendidikan formal dan non formal. Salah satu upaya yang digunakan meningkatkan Pendidikan di Indonesia mengupayakan meningkatkan kualitas pendidik, media pembelajaran, serta mengembangkan metode pembelajaran Pembelajaran adalah salah satu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran dapat terjadi perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Metode pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak adalah metode yang dapat meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi anak. Metode pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas anak adalah metode pembelajaran yang mampu membuat sebuah pertanyaan, mencari dan menemukan jawabannya, melalui memecahkan masalahnya, memikirkan kembali,

membangun kembali kemudian menemukan hal-hal baru.

Aktivitas menggambar yang dapat menstimulasi kreativitas yang diawali dengan menggambar bentuk dasar, kemudian anak menambah dengan goresan gambar bentuk-bentuk lainnya pada gambar bentuk dasar tersebut, yang kemudian anak dipebolehkan untuk mewarnainya secara bebas, sehingga melalui proses tersebut anak dapat menghasilkan sebuah karya gambar yang sifatnya unik dan kreatif. Maka dari itu TK ABA Candipuro menggunakan metode *finger painting* untuk dapat meningkatkan kreativitas menggambar, dalam kegiatan pembelajarannya.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam PTK guru dapat meneliti secara mandiri atau dengan tenaga kependidikan yang lain (secara kolaboratif) terhadap proses dan produk pembelajaran secara selektif di kelas. Dengan PTK , guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar lebih efektif.PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek.

Tindakan yang digunakan berupa pelaksanaan melalui metode *finger painting*, yang diterapkan sebagai suatu inovasi pada peningkatan kreativitas menggambar. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu dan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Dalam hal ini, peneliti

akan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengamati langsung saat proses belajar mengajar berlangsung bersama guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki ciri-ciri yaitu, membahas tentang masalah yang telah muncul saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang dihadapi oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilakukan jika guru menyadari munculnya persoalan sejak awal yang terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar dan beberapa produk pembelajaran yang dihadapi di kelas.

Model PTK menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin ini memiliki empat komponen, antara lain yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di TK ABA Candipuro. perolehan data penelitian menggunakan instrument observasi, nontes, wawancara, dokumentasi. Hasil disajikan dalam bentuk siklus agar mudah dipahami dengan jelas peningkatan yang terjadi pada siswa. Pada penelitian awal peneliti melakukan kegiatan pra tindakan yang digunakan sebagai bahan perencanaan awal yang digunakan untuk membuat skema pembelajaran ketika dilakukannya tindakan pada siklus. Sebelum dilakukan kegiatan penelitian, peneliti melakukan

kegiatan pra tindakan yang dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah di buat sebelumnya. Indikator-indikator tersebut dibuat sebagai acuan untuk melakukan pengamatan pada kegiatan pratindakan yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal peneliti memfokuskan pada indikator guru, siswa, dan sarana prasarana yang digunakan pada proses pembelajaran. Titik fokus pada pengamatan dilakukan untuk menemukan solusi dari rumusan masalah yang akan digunakan. Ada penilaian dari setiap indikator. Kegiatan pratindakan pada siswa TK ABA Candipuro untuk meningkatkan kreativitas menggambar melalui metode *finger painting*. Menemukan hasil sebagai berikut :

1. Guru tidak membuat rencana pembelajaran (RPP)
2. Guru tidak menggunakan buku paket pembelajaran kurang kondusif
3. ditemukanya konflik pertemanan antar siswa kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak agar semangat dalam belajar.

Tindakan siklus I

Dilakukan pada hari Senin, 12 september 2022 Pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB. Adapun Kegiatan pembelajaran siklus 1 bertema yang dilakukan “Binatang” dengan sub tema Binatang darat kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siswa merupakan kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang

telah dibuat peneliti dan guru kelas dan sudah tervalidasi oleh ahlinya.

Bedasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa anak belum mampu menggambar bebas dengan imajinasinya melalui *finger painting* sesuai intruksi dari guru. Kemudian hasil observasi aktivitas guru dalam upaya meningkatkan kreativitas menggambar menggunakan *finger painting* cukup baik dalam menyampaikan materi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan kreativitas menggambar dengan *finger painting* kegiatan yang dilakukan.

Pada siklus II berlangsung pada hari kamis, 22 september 2022 dengan tema “binatang di air dan tanaman”, dan sub tema “bunga dan ikan”. RPPH dibuat oleh guru kelas dan peneliti. Dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan tema yang telah dibuat dan ditentukan guru kelas dan peneliti sebelumnya. Media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah mempersiapkan media *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas menggambar. Menyusun instrument observasi dan aktivitas anak, perencanaan dibuat untuk digunakan pada tahap pelaksanaan.

Pada siklus II ini peneliti mengajak anak menggambar ikan dan bunga menggunakan *finger painting*, peneliti memberi contoh gambar ikan dan bunga dengan menggunakan *finger painting* yang

telah dibuatnya dan ditempel di papan tulis agar anak lebih mudah dalam menggambar bebas. Sebelum anak memulai menggambar peneliti juga memberi penjelasan pada anak-anak bahwa di siklus II ini peneliti akan memberi stempel dua bintang di tangan anak bagi yang menggambar di lembaran buku gambar penuh. Peneliti memberi *reward* tersebut bertujuan agar anak lebih percaya diri dan berimajinasi penuh pada hasil karyanya. Peneliti tidak luput untuk selalu memberi motivasi pada anak-anak.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan kreativitas menggambar dengan *finger painting* kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati anak yang menggambar dengan ,mandiri, mampu menggambar dengan imajinasinya sendiri, berani menunjukkan hasil karyanya didepan kelas. Bedasarkan pengamatan dari peneliti, terdapat beberapa anak yang belum memahami intruksi dan aturan.

yang diberikan, jadi beberapa anak belum mampu untuk menggambar bebas dengan imajinasinya melalui metode *finger painting* sesuai intruksi guru. Dan hasil observasi aktivitas guru dalam meningkatkan kreativitas menggambar dengan menggunakan *finger painting* guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi.

Ketika anak melakukan penugasan pada hari itu, peneliti melihat banyak

anak-anak yang mengerjakan tugas dengan sangat antusias dan lebih semangat dari sebelumnya. Namun begitu masih juga terdapat beberapa anak yang masih dalam bimbingan peneliti, sehingga peneliti perlu melakukan pendampingan bagi anak-anak yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak dalam peningkatan kreativitas menggambar menggunakan *finger painting* sudah cukup baik dan beberapa anak yang ramai ketika guru menjelaskan dan masih susah dikondisikan. Perolehan nilai dari hasil observasi aktivitas anak pada siklus II yaitu 87,5 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Nilai rata-rata hasil kemampuan kreativitas menggambar anak pada tahap siklus II yaitu sebesar 91,5 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dan jumlah anak yang tuntas pada tahap siklus II ini sebanyak 13 anak. Data ini dapat dilihat pada indikator mampu menggambar bebas sesuai imajinasinya menggunakan *finger painting*, dari 15 anak yang mendapat skor 4 yaitu sebanyak 1.

Adapun Anak yang mendapat skor 3 yaitu berjumlah 1 anak, dan yang mendapat skor 2 sebanyak 3 anak, sedangkan pada indikator berani menampilkan hasil karyanya di depan kelas, dari 15 siswa yang mendapat skor 4 yaitu sebanyak 12 anak, dan yang mendapat skor 3 yaitu sebanyak 3 anak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II memperoleh 86,6 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), jadi pada tahap siklus II dapat dinyatakan tuntas.

Setelah melakukan penelitian sebanyak 2 siklus, maka peneliti melakukan tahap refleksi. Pada refleksi

ini peneliti dan guru membahas tentang kelebihan dan beberapa kendala yang terjadi selama siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan di atas, Alhamdulillah tidak terjadi kendala. Pada pertemuan ini guru mampu melaksanakan hampir semua kegiatan pembelajaran dengan baik. Kemudian anak sudah bisa dikondisikan, sehingga mulai tertib dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini didapatkan beberapa kesimpulan penelitian bahwa:

1) Penerapan media *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas menggambar di TK ABA Candipuro sudah baik, yaitu peneliti memberikan media gambar yang telah dipersiapkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sebelum melakukan anak memulai menggambar, peneliti memberikan contoh cara menggambar menggunakan *finger painting* sesuai tema yang telah ditentukan. Kemudian setelah anak memulai menggambar sesuai tema yang ditentukan, peneliti memberikan instruksi untuk menggambar dengan tuntas. Peneliti tidak lupa untuk memberikan reward pada setiap selesai kegiatan agar anak lebih bersemangat dan memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan kreativitas menggambar dengan *finger painting*. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.;

2) Peningkatan kreativitas menggambar dengan menggunakan media *finger painting* di TK ABA Candipuro terlihat dari siklus 1 memperoleh nilai 83,3 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan pada siklus II meningkat dengan nilai 95,8 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Dengan menggunakan media *finger painting* terdapat peningkatan pada nilai rata-rata siklus I sebesar 64,7 dengan kategori Mulai Berkembang (MB), kemudian nilai rata-rata meningkat pada siklus II, yaitu memperoleh sebesar 91,5 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), pada tingkat ketuntasan belajar anak pada siklus I memperoleh persentase sebesar 46,6% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase besar 86,6 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Fadilla,Nur dan Mallevi Agustin Ningrum, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Gagne,the condition of learning*, new York :holt,1

Haditono dan Siti Rahayu,(1999). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai Bagiannya*, Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.

Jauhar Fuad dan Hamam.(2012), *Teori dan Prati ke penelitian Tindakan Kelas*. Tulungagung: STAIN

Joko Subagyo.(2006) *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2013),Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmadi,Abu,T, (1997) Prasetya, strategi belajar mengajar ,bandung.
- Amos Neolaka, Landasan Pendidik. Depok:PT Kharisma Putra Utama
- Arikunto, Suharsimi, (2017) Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Aditya Media.
- Ayung Candra.(2009), *Pengertian finger painting* (Jakarta: Gava Media).
- Basrowi dan Suwandi, (2008) *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Gia Indonesia.
- Conny Semiawan, (1998), *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta:Gramedia
- David Campbell,(2009) Implementasi teori kreatifitas graham wells,(Yogyakarta: Muslim eritage)